

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) digunakan peneliti untuk melakukan riset terkait sudut pandang biro *tour and travel* umrah mengenai kebijakan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menentukan paket harga dan implikasinya. *Field research* adalah jenis penelitian langsung yang dilakukan secara intensif mempelajari sesuatu yang melatarbelakangi keadaan ini. Selain itu jenis penelitian ini juga mempelajari tentang interaksi individu, kelompok, dan lembaga serta masyarakat yang mempunyai keunikan yang bersifat positif ataupun negatif<sup>1</sup>.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam riset ini. Penelitian kualitatif ialah salah satu metode penelitian yang menekankan pemahaman secara mendalam pada permasalahan daripada melihat suatu masalah sebagai sumber penelitian. Suatu penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam perilaku manusia dan alasannya dilakukannya perilaku tersebut<sup>2</sup>. Selain itu penelitian kualitatif memiliki beberapa keunggulan diantaranya bisa digunakan untuk memahami latar belakang fenomena yang belum diketahui, dapat memperoleh pengetahuan, dan bisa memberikan penjelasan yang kompleks terkait suatu fenomena yang sulit diungkapkan oleh penelitian kuantitatif<sup>3</sup>.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu tempat yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebagai suatu objek penelitian. Setting penelitian biasanya berhubungan dengan lokasi dan waktu penelitian.

---

<sup>1</sup> Nurlita T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

<sup>2</sup> Nurlita T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

<sup>3</sup> Anselm Strauss, dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 5.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di Kabupaten Kudus, yang mana kota ini memiliki kurang lebih 17 jasa penyelenggara umrah yang terdiri dari agen dan biro yang tersebar di penjuru kota. Adapun diantaranya ada Biro Happy Prima Wisata, Biro Dewangga Travindo, Biro Rima Karya Mandiri, Biro Arwaniyyah, dan Biro Al Bayt Wisata Universal. Lokasi penelitian ini mengambil 2 objek sebagai tempat penelitian yaitu Biro Arwaniyyah, dan Biro Al Bayt Wisata Universal. Biro Arwaniyyah *Tour & Travel* yang beralamat di Jalan Sunan Kudus No. 237 A RT 002 RW 002, Kelurahan Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Sementara Biro Al Bayt Wisata Universal yang beralamat di Jl. KHR Asnawi, Pejaten, Purwosari, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Februari 2023 – 1 Mei 2023 dan dalam pelaksanaannya menyesuaikan kesiapan narasumber.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang sebagai sumber data mengenai variabel penelitian yang dipermasalahkan<sup>4</sup>. Subjek penelitian berperan penting dalam sebuah penelitian sebab didalamnya terkandung sebuah data mengenai variabel yang akan diteliti. Di dalam suatu penelitian subjek penelitian biasanya dikenal dengan istilah informan. Informan ialah seseorang yang memberikan informasi mengenai suatu data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Riset ini menggunakan teknik *sampling snowball* dalam pemilihan informannya, dimana subjek yang dipilih benar-benar yang bisa memberikan informasi sesuai kondisi dan situasi. Teknik *sampling snowball* adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh responden sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan agar tercapai sampel yang

---

<sup>4</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

dibutuhkan<sup>5</sup>. Subjek penelitian ini adalah biro *tour and travel* umrah yang ada di Kabupaten Kudus.

#### D. Sumber Data

Riset ini menggunakan berbagai aspek data sebagai sumber data yang dibutuhkan peneliti untuk menunjang kelengkapan data mengenai persepsi biro *tour and travel* umrah terhadap kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menentukan paket harga dan implikasinya. Adapun data digunakan sebagai rujukan penelitian kualitatif ini diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara yang mengacu pada daftar pertanyaan yang diberikan kepada informan. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan informan. Tujuannya agar informasi yang diperoleh merupakan informasi yang jelas dan akurat. Data primer ini didapat berdasarkan hasil wawancara dengan pihak biro *tour and travel* umrah yang ada di Kabupaten Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk menunjang data primer. Data sekunder dapat dijadikan sebagai data tambahan yang didapat dari berbagai sumber yang sudah ada seperti catatan atau dokumen. Data sekunder memiliki fungsi sebagai data pelengkap yang dijadikan bahan perbandingan. Data sekunder dapat diperoleh melalui lembaga terkait<sup>6</sup>.

Data yang berhubungan dengan paket harga umrah di biro *tour and travel* umrah dan data lain yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian merupakan data sekunder penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan data yang didapat melalui literatur jurnal, buku, dan data dokumen berupa foto-foto, serta data

---

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 135-136.

<sup>6</sup> Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 137-138.

laporan yang sesuai dengan pokok pembahasan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis didalam sebuah penelitian yang bertujuan memperoleh data<sup>7</sup>. Ada 3 teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam riset ini yang dapat diuraikan berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah proses pengamatan terhadap aktivitas manusia dan pengaturan fisik secara sistematis yang dilakukan secara terus-menerus dari lokus kegiatan dan memiliki sifat alami guna menghasilkan suatu fakta (kenyataan)<sup>8</sup>. Selain itu observasi juga dapat diartikan sebagai proses pencatatan tingkah laku melalui pengamatan dan penglihatan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dengan fokus penelitian. Menurut Riyanto observasi dibagi menjadi 5 jenis antara lain:

#### a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah proses pengamatan seseorang terhadap subyek dan orang tersebut juga turut serta dalam kehidupan subyek yang akan diobservasi. Pada umumnya teknik ini digunakan untuk meneliti kehidupan sosial masyarakat.

#### b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan adalah jenis observasi dimana seorang observer tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan subjek yang akan diobservasi.

#### c. Observasi Sistematis (*Structured observation*)/terstruktur

Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan seseorang menggunakan pedoman

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 193.

<sup>8</sup> Warner Oswald, Schoeple, dan G. Mark, "Systematic Fieldwork: Ethnographic Analysis and Data Management," *Journal Ethnographic Analysis and Data Management* 1 (1987): 1–15.

sebagai instrumen dalam pengamatannya. Observasi terstruktur merupakan observasi yang ruang lingkungannya dibatasi dengan tegas berdasarkan dengan tujuan penelitian

d. Observasi Non Sistematis

Observasi non sistematis adalah jenis observasi yang tidak menggunakan instrumen pengamatan

e. Observasi Eksperimental

Observasi eksperimental merupakan jenis observasi dengan memasukkan observer kedalam kondisi atau situasi tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan dan observasi sistematis. Pemilihan kedua teknik tersebut didasarkan pada ketidakikutsertaan peneliti secara langsung terhadap kegiatan narasumber. Selain itu agar pengamatan dari tujuan penelitian. Observasi digunakan untuk mengetahui sudut pandang biro *tour and travel* umrah terhadap kebijakan kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menentukan paket harga dan implikasinya<sup>9</sup>.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan berupa tanya jawab antara dua orang atau lebih mengenai suatu masalah tertentu melalui kontak fisik. Menurut Moleong wawancara merupakan dialog yang dilakukan antara dua pihak dengan maksud tertentu, dimana pihak pewawancara sebagai seseorang yang memberikan pertanyaan dan narasumber sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut<sup>10</sup>. Selain itu wawancara juga dapat didefinisikan pembicaraan yang didahului dengan pertanyaan informal yang

---

<sup>9</sup> Riyanto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2010), 98-100.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

memiliki tujuan tertentu<sup>11</sup>. Wawancara terbagi menjadi tiga jenis antara lain:<sup>12</sup>

a. Wawancara terstruktur/terkendali

Wawancara terstruktur biasanya didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Jenis wawancara ini mengacu terhadap situasi seorang peneliti dalam memberikan pertanyaan kepada responden yang didasarkan kategori tertentu.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar wawancara, namun pertanyaan yang diberikan lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya mengacu pada garis besar permasalahan tanpa memakai pedoman wawancara dalam pengumpulan datanya<sup>13</sup>.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan menggunakan jenis wawancara terstruktur, Wawancara secara langsung ini dilakukan peneliti dengan pihak biro *tour and travel* umrah yaitu staf atau karyawannya. Wawancara terstruktur digunakan peneliti, tujuannya supaya pertanyaan yang diberikan dapat sesuai dengan topik yang telah direncanakan. Selain itu dengan adanya perencanaan pertanyaan maka dapat menghindari sifat lupa akan informasi data yang paling dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tulisan mengenai kejadian tertentu yang telah terjadi sebelumnya. Dokumen dapat berupa gambar, catatan, atau karya-karya dari seseorang.

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 73.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 75.

Dokumentasi dapat berfungsi guna memperoleh suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian selain data yang diberikan oleh seseorang<sup>14</sup>.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dibutuhkan seperti foto hasil wawancara peneliti bersama staf atau karyawan dari pihak biro *tour and travel* umrah. Selain itu juga dokumen terkait paket harga dari biro *tour and travel* umrah semenjak terjadinya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

## F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan peneliti untuk menguji dan menunjukkan bahwa data penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah. Tujuan adanya uji keabsahan data agar data dalam penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Didalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dibagi menjadi 4 macam yaitu *uji transferability*, *dependability*, *credibility*, dan *confirmability*<sup>15</sup>.

Peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas (uji kepercayaan) data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan data dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi lain.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan bahwa pengamatan dan wawancara kembali dilakukan peneliti kelapangan dengan mengacu data yang telah didapat atau sumber data yang lebih baru. Perolehan data sebelumnya dicek kembali ke lapangan apakah benar masih sama. Jika setelah dicek kembali ke lapangan ternyata data yang telah diperoleh sudah benar maka dapat dikatakan bahwa data tersebut kredibel dan perpanjangan pengamatan perlu diakhiri. Selain itu perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar terjalinnya hubungan yang akrab, terbuka,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2007), 270.

dan timbulnya sikap percaya satu sama lain, sehingga informasi yang didapatkan semakin lengkap.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah proses pengecekan suatu pekerjaan terhadap data yang telah dibuat, dikumpulkan, serta disajikan sudah benar atau belum. Meningkatkan ketekunan peneliti dapat menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu membaca banyak referensi seperti buku, penelitian terdahulu, maupun dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan proses pengecekan data dari banyak sumber, teknik dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber merupakan proses pengecekan data berdasarkan data sudah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Observasi, dokumentasi, dan wawancara merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mengecek data. Apabila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan diskusi kembali terhadap sumber data yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan suatu proses pengecekan data yang memanfaatkan rentang waktu yang berbeda saat pengumpulan data dengan cara mengecek observasi, wawancara, atau teknik lain dalam situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian memperoleh data yang berbeda, maka pengujian akan dilakukan secara terus menerus sampai ditemukan data yang pasti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi digunakan sebagai bahan pendukung data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dalam laporan penelitian data yang dikemukakan harus dilengkapi foto, dokumen autentik agar dapat dipercaya.

5. Mengadakan Member *check*

Member *check* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan narasumber<sup>16</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan metode fenomenologi data analisis atau biasanya dikenal dengan FDA. Tujuan penelitian fenomenologi adalah untuk mengamati, memahami, menggali lebih dalam, dan memberikan gambaran atas suatu kejadian yang dilalui seseorang dalam situasi tertentu. Penelitian fenomenologi berfungsi untuk mengamati fenomena sosial secara natural terjadi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Pendekatan fenomenologi biasanya digunakan untuk memahami suatu fenomena antara manusia dengan keadaan yang tidak menentu<sup>17</sup>.

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan sistematis data yang di dapat dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan menarik kesimpulan sehingga data dapat di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data kualitatif umumnya bersifat induktif artinya suatu analisis didasarkan pada data yang telah di peroleh kemudian di kembangkan menjadi sebuah hipotesis<sup>18</sup>.

Penelitian ini memakai jenis teknik analisis data kualitatif, sebagaimana yang telah dikemukakan Matthew B.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2007), 273-276.

<sup>17</sup> Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 13.

<sup>18</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 335.

Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya, teknik analisis data dibagi tiga alur kegiatan:<sup>19</sup>

1. Reduksi Data (data *reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan tranmasi data mentah yang berasal dari catatan di lapangan. Secara sederhana reduksi data diartikan sebagai proses merangkum dan memilih sebuah data mana yang perlu digunakan dan dibuang oleh peneliti untuk melakukan proses selanjutnya. Melalui proses data reduksi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kembali dikarenakan kekurangan data yang relevan<sup>20</sup>.

2. Penyajian data (data *display*)

Penyajian data merupakan suatu penyusunan data informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*)

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Rumusan masalah didalam penelitian kualitatif biasanya bersifat sementara sebab rumusan akan berkembang ketika sudah melakukan penelitian dilapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru dalam sebuah penelitian dimana hasil tersebut menjelaskan sesuatu yang kurang jelas dan abstrak<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> Miles Huberman, dan Mattew, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1984), 32.

<sup>20</sup> Sigit Hermawan, dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 237.

<sup>21</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 152.